

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 150 Jakarta)**

**Fajar Kurniawan<sup>1</sup>,  
Budiaman<sup>2</sup>**

**Abstract**

This research aims to find out whether the use of learning media Prezi affect social studies learning results. This research done in the SMP 150 Jakarta with a sample of the class VIII Research samples taken by purposive random sampling with random sampling but with specific considerations. The research method used is a quasi experimental method is to know the influence of the treatment (treatment) that is done in the form of the use of learning media Prezi on the outcome of the Social Studies learning. Data collection techniques by doing the initial test (pretest) and test the end (posttest). After the collected data the next step test analysis prerequisites continued with the hypothesis test. Based on the analysis of the end of that has been done with test normalitas using test homogenitas liliefors tests and with using the fisher test shows that the two samples from the population that berdistribusi normal and homogeneous.

The research results showed that the value is greater than  $t_{tabel}$  thitung ( $3,746 > 1,997$ ) on KD 6.3 control of Social Deviance and that the value is greater than  $t_{tabel}$  thitung ( $3,043 > 1,997$ ) which means the hypothesis  $H_a$  accepted. The average grade student learning outcomes experiment the use of learning media prezi higher compared with an average of the results of learning control classes using powerpoint. This can be seen from the number of students who are interested and active in the learning process after given treatment by using media Prezi so that the learning results obtained both

The conclusion of this research is the use of learning media Prezi have a significant influence on the outcome of the Social Studies learning on the students of class VIII in the SMP 150 Jakarta.

*Key Words: Learning Media Prezi, Social Studies Learning Results*

**PENDAHULUAN**

Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar serta menentukan siswa yang telah mencapai kelulusan minimal berhak melanjutkan ke materi selanjutnya. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, guru harus merencanakan suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pada saat ini pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Selain itu media pembelajaran juga mempunyai peran yang penting dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Karena media pembelajaran dapat merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media pembelajaran yang baik akan mengaktifkan siswa

dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pembelajaran. Pemilihan media yang cocok merupakan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif yang bisa menghantarkan siswa pada tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan sangat bermanfaat serta efektif sebagai alat komunikasi guru dengan siswa dalam kegiatan dan proses pembelajaran, maka guru harus dapat memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 150 Jakarta, sebagian guru masih belum menguasai media berbasis teknologi, sehingga dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena media ini memang dianggap paling mudah penggunaan dan pembuatannya. Media *powerpoint* yang digunakan guru di SMP Negeri 150 Jakarta masih kurang menarik dan membuat siswa cepat merasa bosan karena terkesan monoton dan guru hanya menampilkan materi ajar tanpa ada tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang berjalan efektif dan siswa masih kesulitan menyerap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga hasil belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII masih rendah, ini terlihat dari rata-rata nilai IPS kelas VIII yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kini, selain *powerpoint* muncul multimedia baru yang dapat digunakan untuk presentasi, salah satunya adalah media *Prezi*.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 150 Jakarta*”.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono: 2013).

Sampel penelitian ini dengan teknik *purposive random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive random sampling* adalah penentuan sampel secara acak dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini kelas VIII A dan Kelas VIII B dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode; 1) observasi, dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dalam melakukan implementasi media pembelajaran *Prezi* dan *Powerpoint* dalam proses pembelajaran IPS. 2) Tes hasil belajar (*Pretest* dan *Posttest*). Tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa.

Pengujian hipotesisnya dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$\bar{x}_1$	:	nilai rata – rata skor kelompok atas
$\bar{x}_2$	:	nilai rata – rata skor kelompok bawah
$n_1$	:	banyaknya data kelompok atas
$n_2$	:	banyaknya data kelompok bawah
$S_{gab}$	:	standar deviasi gabungan

Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar IPS siswa

$H_a$  = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar IPS siswa

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- Tolak  $H_0$  , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima
- Terima  $H_0$  , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 150 Jakarta dengan sampel penelitian yaitu Kelas VIII. Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari siswa yang belum mendapat kegiatan belajar tentang materi yang akan diujikan (*pretest* dan *posttest*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, yaitu tes yang berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

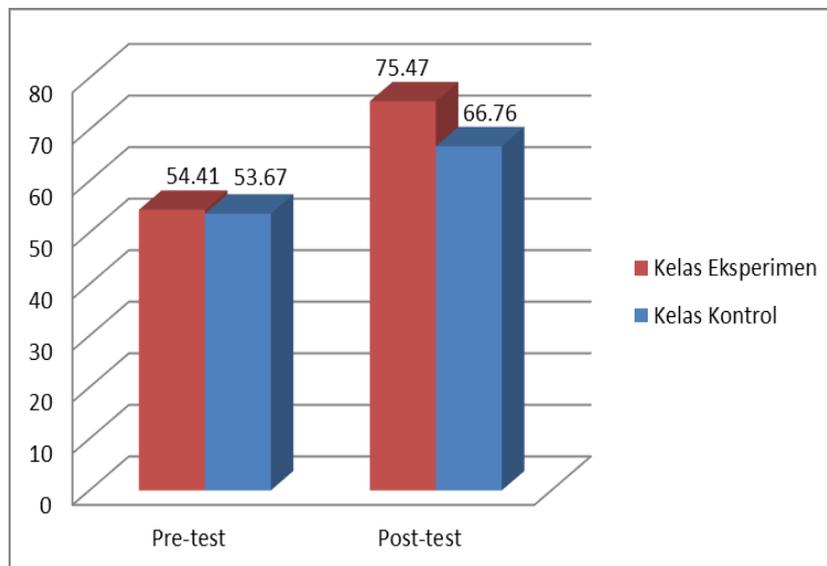
Tes ini diberikan kepada siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 150 Jakarta untuk mengetahui pengaruh penggunaan *prezi* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Tes ini disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pada mata pelajaran IPS kelas VIII Semester genap dengan materi Penyimpangan Sosial.

Hasil belajar IPS siswa dilihat berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh selama penelitian. Data tersebut digunakan untuk membahas perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berikut ini tabel rekapitulasi data pada tema penyimpangan sosial antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Siswa

Data	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Banyak Siswa	34	34	34	34
Skor Max	78	75	88	85
Skor Min	30	30	50	43
Rata-Rata	54,41	53,67	75,47	66,76
Median	53	53	77	66,5
Modus	60	53	83	75
Std Deviasi	12,81	10,45	9,22	9,93
Varians	164,13	109,26	85,10	98,61

Data pada tabel di atas dapat dibuat grafik yang bererentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 1. Histogram Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa

Penggunaan media pembelajaran *prezi* pada kelas VIII SMP Negeri 150 Jakarta diperoleh hasil temuan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 75,47 dan kelas kontrol 66,76. Hal ini berarti rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan *prezi* sebagai media pembelajaran lebih besar dari rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol yang menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran karena terdapat selisih skor *posttest* yaitu sebesar 8,71. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media *prezi* dengan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan *powerpoint*.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh media *prezi* terhadap hasil belajar IPS. Dari perhitungan uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tema pengendalian penyimpangan sosial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,746 dengan taraf

signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,997. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS dan dapat meningkatkan minat siswa sehingga siswa serius selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama ketika guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan *prezi* sebagai media pembelajaran terdapat siswa yang memperhatikan guru sebesar 70,6% dari jumlah total 34 siswa. Artinya pada pertemuan pertama saat guru menjelaskan materi dengan media pembelajaran *prezi* siswa sudah mulai tertarik karena media tersebut merupakan media yang baru bagi siswa sehingga siswa antusias dengan media tersebut, walaupun masih ada beberapa siswa yang bercanda yaitu sebesar 17,64% siswa yang mengantuk dan keluar masuk kelas masing-masing sebesar 5,8%. Kemudian pada saat kegiatan Tanya jawab antara guru dengan siswa, baru 2 siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari, selanjutnya 3 siswa yang berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru dan hanya 1 siswa yang mengemukakan pendapatnya mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan jumlah total presentase 17,65 % .

Pada pertemuan kedua sudah ada peningkatan siswa yang memperhatikan dibandingkan pertemuan pertama, terlihat jumlah siswa yang memperhatikan guru sebanyak 82,35%, selanjutnya yang tidak memperhatikan guru dengan melakukan aktifitas seperti bercanda sebanyak 8%, mengantuk 5,8%, dan keluar masuk 2,9 %. Kemudian saat proses pembelajaran berlangsung juga mengalami peningkatan, jika pada pertemuan pertama hanya 2 siswa yang bertanya kepada guru, pada pertemuan kedua terdapat 4 siswa yang bertanya, selanjutnya yang berpartisipasi menjawab pertanyaan guru 4 siswa dan yang mengemukakan pendapat 2 siswa dengan jumlah total presentase sebanyak 29,4%.

Pada pertemuan ketiga dan keempat mayoritas siswa sudah tertarik dan aktif saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan *prezi* sebagai media pembelajaran. Dipertemuan ketiga terdapat diskusi dengan teman sekerja, yang membuat siswa di dalam kelas semakin aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperhatikan pada pertemuan ketiga 32 siswa dan pertemuan keempat semua siswa sudah memperhatikan dan tidak ada yang bercanda, mengantuk maupun keluar masuk kelas. Kemudian saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan ketiga yang bertanya kepada guru sebanyak 6 siswa dan pertemuan keempat sebanyak 7 siswa, selanjutnya yang berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 5 siswa pada pertemuan ketiga dan 7 siswa pada pertemuan keempat, kemudian yang mengemukakan pendapat sebanyak 4 siswa pada pertemuan ketiga dan 5 siswa pada pertemuan keempat dengan jumlah total presentase sebanyak 44,1 % pada pertemua ketiga dan 55,9 % pada pertemuan keempat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa awalnya sebagian siswa tertarik dan serius namun hanya beberapa yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Dipertemuan selanjutnya jumlah siswa yang memperhatikan, bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat terus

meningkat hingga semua siswa pada pertemuan terakhir memperhatikan guru saat mengajar menggunakan *prezi*. Ini dikarenakan saat guru mengajar menggunakan *prezi* terdapat hal-hal yang baru bagi siswa saat pembelajaran berlangsung seperti, tampilan yang tidak seperti *powerpoint* yang biasa digunakan sebelumnya, tampilan yang menarik seperti adanya beberapa template yang bervariasi, kemudian transisi yang halus dan bisa memfokuskan satu materi ke materi selanjutnya dengan teknologi *zooming interface* sehingga siswa terangsang untuk terus mengikuti pelajaran dengan serius dan membuat siswa lebih tertarik dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tema penyimpangan sosial. Perbedaan ini dapat dilihat dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *prezi* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *posttest* yang menggunakan media *powerpoint*.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t pada tema penyimpangan sosial penggunaan media pembelajaran *prezi* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS di kelas VIII A SMP Negeri 150 Jakarta.
- 3) *Prezi* merupakan media presentasi modern yang berbasis internet. Media ini memiliki kelebihan dibandingkan media pembelajaran lainnya karena didalamnya terdapat template yang bervariasi, transisi dari *slide* satu ke *slide* lainnya sangat halus, kemudian bisa memasukkan gambar, animasi, video serta dapat memfokuskan suatu materi ke materi lainnya, yang dapat mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asnawir dan Usman Basyrudin. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Hidayati. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2007.
- Harris, David. *Presentation software: Pedagogical constraints and Potentials*, dalam <http://www.heacademy.ac.uk/>
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Kisbiyanto. *Bunga Rampai Penelitian Manajemen Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Nurdin, Syaifudin. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: PT Ciputat Press, 2010.
- Purnomo, Catur. *117 Tip & Trik Microsoft Office*, Jakarta: Mediakita, 2009.

- Putu, Wisnu. *Prezi Zooming Presentation*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sanaky Hujair. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba, 2011.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Siregar Eveline dan Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Solihatin, Etin, dan Raharjo. *Cooperative Learning, (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sutrisno. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Jakarta: Persada Press, 2011.
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005